

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
CARBON EMISSIONS DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2018**

*THE EFFECT OF THE PROFITABILITY AND COMPANY SIZE ON CARBON EMISSION
DISCLOSURE ON LQ-45 ONE THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR IN THE
YEARS 2014-2018*

Silvi Paramita Yeni; Rina Asmeri; Novi Yanti

Fakultas ekonomi jurusan Akuntansi

Silviparamita95@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *carbon emission disclosure* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014 – 2018 baik secara parsial maupun simultan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Sumber data penelitian ini merupakan data sekunder. Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014 – 2018 berjumlah 57 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik purposive* sampling sesuai kriteria yang ditentukan. Berdasarkan kriteria yang ditentukan diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesisnya menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *carbon emissions disclosure*. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *carbon emissions disclosure* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014 – 2018. Secara simultan Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *carbon emissions disclosure* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014 – 2018.

Kata kunci : profitabilitas, ukuran perusahaan, *carbon emission disclosure*.

Abstract

This study aims to determine whether profitability and company size have a significant effect on carbon emissions' disclosures at LQ-45 companies listed on the Indonesian stock exchange in 2014-2018 either partially or simultaneously. The type of data used in this study is quantitative data sourced from company financial reports. The data source of this study is secondary data. The population in this study were LQ-45 companies listed on the Indonesian stock exchange in 2014 - 2018 totaling 57 companies. The sampling technique used purposive sampling technique based on the specified criteria. Based on the specified criteria, a sample of 7 companies was obtained. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis and analysis of the coefficient of determination and hypothesis testing using the t test and F test. The results of this study indicate that partially profitability has a positive but insignificant effect on carbon emissions disclosure. Meanwhile, company size has a negative and significant effect on carbon emissions disclosure for LQ-45 companies listed on the Indonesian stock exchange in 2014-2018. Simultaneously, profitability and company size have a significant effect on carbon emissions disclosure for LQ-45 companies listed on the Indonesian stock exchange. 2014 - 2018.

Keywords: profitability, company size, carbon emissions' disclosure

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemanasan global warning bukan lah hal asing di telinga masyarakat, tak jarang istilah tersebut dijadikan penyebab terjadinya perubahan temperature, cuaca yang tak menentu, banjir, longsor, dan bencana alam lainnya. Pemanasan global *Warning* diakibatkan oleh semakin banyaknya gas rumah kaca yang dilepaskan ke atmosfer bumi. Ada dua kelompok gas rumah kaca yaitu kelompok gas rumah yang berpengaruh langsung dan gas rumah kaca yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap pemanasan global.

Faktor yang mempengaruhi *Carbon emissions disclosure* salah satunya yaitu Profitabilitas dimana Profitabilitas yaitu ukuran kinerja keuangan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan pengungkapan emisi karbon. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan *Retrun On Asset* (ROA), karena ROA digunakan untuk menggambarkan karakteristik teknis terkait dengan efisiensi yang dilakukan oleh perusahaan. Jika Nilai ROA semakin tinggi mengindikasikan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan yang semakin baik.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *Carbon Emissions Disclosure* yaitu Ukuran perusahaan, sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat tercemin dari ukurannya. Ukuran perusahaan dapat menggambarkan jumlah aktifitas operasional. Perusahaan yang berukuran lebih besar memiliki lebih banyak aktifitas. operasional yang tidak jarang berhubungan langsung dengan lingkungan.

Jika suatu ukuran perusahaan semakin besar maka pengungkapan emisi karbon semakin besar. Oleh karena itu perusahaan besar lebih responsif terhadap pengungkapan emisi karbon sebagai bentuk tanggungjawab kepada pemangku kepentingan. Perusahaan terbagi menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Menunjukkan adanya hubungan antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan emisi gas rumah kaca pada laporan keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan semakin besar tekanan yang di dapatkan pada aktivitas ekonominya (Nurmida 2017).

Fenomena aktivitas operasional PT. Gudang Garam di kecamatan gampengrejo, kabupaten Kediri akibat sisa pembakaran limbah pabrik yang keluar dari cerobong pabrik mengakibatkan pencemaran udara membuat masyarakat sekitar banyak terkena penyakit inpeksi saluran pernapasan (ISPA) dan mengganggu aktifitas warga (www.detiknews.com). PT Semen Indonesia menyebabkan kematian sekitar 30 warga desa karanglo dalam kurung waktu 45 hari, keberadaan warga yang meninggal dunia akibat penyakit salur pernafasan merupakan indikasi kuatnya pencemaran udara di sekitar kawasan pertambangan semen yang cukup tinggi (Mongabay.co.id). Kasus tersebut merupakan fakta bahwa perusahaan kurang mementingkan lingkungan, karyawan dan masyarakat hanya menguntungkan keuntungan sehingga perilaku/aktivitas perusahaan semakin tidak terkendali.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya terkait pengungkapan emisi carbon telah pernah dilakukan diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Irwhantoko Basuki (2016) yang meneliti Pengaruh ukuran, profitabilitas, kompetensi, pertumbuhan, reputasi kantor akuntan publik terhadap *carbon emission disclosure* dan Putri Citra Pratiwi dan Vita Fitria Sari (2016) yang meneliti Pengaruh tipe industry, profitabilitas dan media *exposure* terhadap *carbon emission disclosure*.

Meskipun peneliti ini mengacu pada penelitian sebelumnya, akan tetapi terdapat perbedaan variable yang diteliti, waktu dan lokasi penelitian.

Perusahaan LQ-45 adalah kepanjangan dari liquid 45 yang artinya kumpulan 45 saham – saham bursa efek infonesia yang memiliki transaksi saham paling likuid (paling banyak diperdagangkan selama jangka waktu 6 bulan) dan Alasan peneliti memilih perusahaan LQ-45 sebagai objek penelitian karena perusahaan LQ-45 merupakan salah satu kriteria penelitian dan perusahaan LQ-45 dan masih banyak perusahaan yang belum mengungkapkan *Carbon Emission Disclosure* dan *sustainability report*.

Sustainability Report (Laporan Keberlanjutan) merupakan bentuk laporan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam rangka untuk mengungkapkan (*disclosure*) atau mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik. Salah satunya PT. Gudang Garam PT Semen Indonesia yang belum mengungkapkan *carbon emission disclosure* dan menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan di atas disertai dengan banyaknya ketidak konsistenan yang ditemukan di dalam peneltian – penelitian sebelumnya, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *Carbon Emission Disclosure* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *Carbon Emission Disclosure* pada perusahaan LQ-45 yang terdadar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *Carbon Emission Disclosure* pada perusahaan LQ-45 yang terdadar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018?
3. Apakah profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Carbon Emission Disclosure* pada perusahaan LQ-45 yang terdadar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018?

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian *Carbon Emission disclosure* (Pengungkapan emisi karbon)

Emisi karbon adalah pelepasan karbon ke atmosfer. Emisi karbon terkait emisi gas rumah kaca, kontributor utama perubahan iklim (<http://www.ecolife.com>). Emisi CO₂ dari waktu ke waktu terus meningkat baik pada tingkat global, regional pada suatu negara maupu lokal untuk suatu kawasan. Salah satu penyebab terjadinya emisi karbon merupakan dari aktivitas operasional suatu perusahaan.

Metode pengukuran *Carbon Emission Disclosure*

Pada penelitian ini, *Carbon Emission Disclosure* diukur dengan menggunakan beberapa item yang dikembangkan dari penelitian Choi et al (2013). dengan menggunakan carbon emissions indeks yang mana jika perusahaan melakukan pengungkapan item yang ditentukan maka akan diberi skor 1, sedangkan jika item yang ditemukan tidak

diungkapkan maka akan diberikan skor 0 secara keseluruhan dan dibagi dengan jumlah maksimal item yang dapat diungkapkan lalu dikali 100%

$$CED = (\sum di/M) \times 100\%$$

Keterangan :

CED = Pengungkapan emisi karbon

$\sum di$ = Total keseluruhan skor 1 yang didapat perusahaan

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Pada umumnya perusahaan lebih menyukai pendapatan yang diterima digunakan sebagai sumber utama dalam pembiayaan untuk investasi.

Return on assets (ROA)

Menurut Kasmir (2016:201) ROA adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang sering disebut juga Return On Investment (ROI) diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva (Jame Van Horne dan John M. Wachowicz, 1997)

$$\text{ReturnOnAsset} = \frac{\text{laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

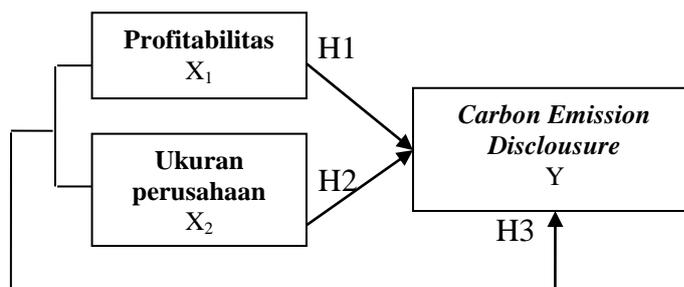
Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

Pengukuran Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan = Ln Total Aktiva

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Diduga Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *carbon emission disclosure* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018.

H2 : Diduga Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *carbon emission disclosure* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018.

H3 : Diduga, bahwa secara simultan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *carbon emission disclosure* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018.

METODE PENELITIAN

Dari penjelasan tersebut maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini Tinjauan Kepustakaan (*Libray Rescarch*), metode ini dilakukan dengan mempelajari teori-teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan yang diteliti penulis pada buku, makalah, dan jurnal guna memperoleh landasan teoritis yang memadai untuk melakukan pembahasan.

Teknik pengumpulan data

Dokumentasi

Menurut sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, gambar dan situs-situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan dengan masalah dalam penelitian ini yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan LQ-45 Tahun 2014-2015.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data

Penulis menggunakan jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data panel. Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka sedangkan data panel adalah kombinasi dari data *time series* dan *cross-section*. Data time series merupakan serial dari kumpulan data yang teratur oleh urutan seperti data harian, bulanan, kuartal atau tahunan. Data cross-section adalah data yang mengacu pada data yang dikumpulkan dengan mengamati banyak hal seperti perorangan, perusahaan atay Negara pada titik waktu yang sama.. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan tahunan perusahaan.

Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Data yang didapat dari arsip yang memiliki organisasi/instansi, studi pustaka, penelitian terdahulu, dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *carbon emissions disclosure* data di ambil di GBEI (Galeri Bursa Efek Indonesia) universitas Negeri Padang.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran. Kuantitatif yang didasarkan pada karakteristik tertentu mengenai objek secara lengkap dan jelas (Agussalim Manguluang 2016:6) Populasi yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesiatahun 2014 -2018 yaitu berjumlah 57 perusahaan.

Sampel

Menurut Agussalim Manguluang (2016 : 6) sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara – cara tertentu secara ilmiah. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2014 – 2018 yang memenuhi persyaratan criteria *sampling*. Teknik pemilihan sampel yang peneliti pakai pada penelitian ini adalah *Purposive sampling*. Maka jumlah perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014 – 2018 sebanyak 7 perusahaan.

Daftar Sampel dalam Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
2	ASII	PT Astra Internasional Tbk
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
4	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
5	JSMR	PT Jasa Marga Tbk
6	WIKA	PT Wijaya Karya Tbk
7	WSKT	PT. Waskita karya Tbk

Analisis statistik deskriptif

Pada penelitian ini dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya seperti mean dan standard deviation. Penarikan kesimpulan pada statistic deskriptif (jika ada) hanya diajukan pada kumpulan data yang ada, bukan untuk tujuan generalisasi. Analisis deskriptif beberapa diantaranya adalah meliputi distribusi frekuensi serta pengukuran nilai statistik dan grafiknya, angka indeks, time series atau koefisien regresi dan koefisien korelasi sederhana (Ghozali, 2016:19).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah distribusi pada data sudah mengikuti atau mendekati distribusi normal.. Untuk menguji normalitas uji histrogram dan uji Jarque-Bera. Apabila probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data normal dan apabila probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data dikatakan tidak normal, untuk itu perlu dilakukan transformasi data atau menambah maupun mengurangi data.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan korelasi antara variabel independen. Jika variabel saling berkorelasi, variabel – variabel ini tidak orthogonal. independen sama dengan nol. Multikolinieritas dapat dilihat dengan kriteria < 10 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah analisis stistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi dalam mode regresi linear berganda ada korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada peride t-1 (sebelumnya). Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi pada model regresi digunakan uji Durbin – Watson. Berikut keputusan ada tidaknya autokorelasi didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak ada autokorelasi positif (ditolak) jika $0 < d < dl$
2. Tidak ada autokorelasi positif (no decision) jika $0 \leq d \leq dl$
3. Tidak ada autokorelasi negatif (dtolak) jika $4 - < d < dl$

4. Tidak ada autokorelasi negatif (no decision) jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
5. Tidak ada autokorelasi positif / negatif (diterima) jika $d_u < d < 4 - d_u$.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah kondisi dimana varians residual (eror) data tidak sama (tidak konsisten) pada semua data amatan yang akan diuji. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tiak terjadi heteroskedasitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yang terdiri dari profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen *carbon emissions disclosure*.

Uji Spesifikasi model

1. Uji chow adalah untuk menentukan model apakah yang paling tepat digunakan antara kedua model yakni metode *common effect* dan *metode fixed effect* yang sebaiknya dipakai.
1. Uji Hausman
Uji Hausman digunakan untuk menentukan model yang mana yang tepat digunakan diantara kedua metode efec acak (*random effect model*) dan metode (*fixed effect*) yang sebaiknya dilakukan dalam pemodelan data panel
2. Uji LM
Uji LM digunakan untuk memilih model yang terbaik antara *common effect model* dan *random effect model*.

Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi *adjusted* adalah seberapa besar kemampuan semua variable besabs dalam menjelaskan varians dari variable terikatnya

Uji-t

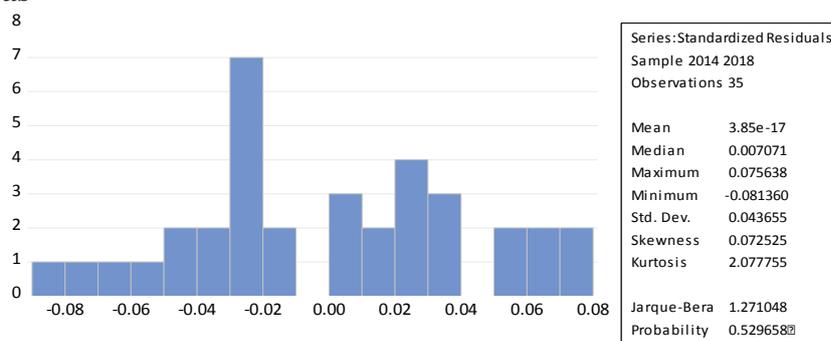
Uj secura persila adalah untuk menguji antara variabel bebas (X) terhadap variabel tak bebas (Y), digunakan uji student (uji-t) (Agussalim mangguluang,2016,98)

Uji-f

Uji secara simultan adalah untuk menguji antara variabel bebas (X) terhadap variabel tak bebas (Y) digunakan uji fisher (Uji-f) (agussalim manguluang 2016:98)

Hasil Dan Pembahasan

Uji Normalitas



Dari gambar diatas diketahui bahwa nilai probabilitas *Jarque-bera* adalah 0.529658. Nilai probabilitas ini > taraf signifikansi 0,05 yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

	PRV	UP
PRV	1.000000	-0.218857
UP	-0.218857	1.000000

Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai korelasi < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi masalah multikoleniaritas.

Uji Autokorelasi

$du < d < 4 - du$	Keterangan
$1.5838 < 2.256076 < 2.4162$	Tidak terjadi autokorelasi

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2.256076 dengan nilai du yaitu 1.5838. Nilai Durbin-Watson tersebut berada diantara $du < d < 4-du$ yaitu $1.5838 < 2.256076 < 2.4162$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi. Maka dapat bahwa model regresi bebas dari autokorelasi, sehingga model regresi layak digunakan.

Uji Heteroskedasitas

Variable	Prob.
C	0.3509
PRV	0.7605
UP	0.5742

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas X_1 (profitabilitas) sebesar 0.7605 lebih besar dari tingkat alpha 5% (0,05) dan probabilitas X_2 (ukuran perusahaan) sebesar 0.5742 yang menunjukkan lebih besar dari tingkat alpha 5% (0.05). Sehingga berdasarkan uji hiptotesis artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Spesifikasi Pemilih Model

Uji chow

Effects Test	d.f.	Prob.
Cross-section F	(6,26)	0.6174
Cross-section Chi-square	6	0.4737

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa uji chow pada pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap carbon emissions disclosure menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.6174 dimana pada uji chow p value atau nilai probabilitas > taraf signifikan 0.05 maka menerima H_0 dan menolak H_1 . Oleh karena itu, model estimasi berdasarkan hasil uji chow adalah *commont effect* model.

Uji Hausman

Berdasarkan tabel diatas terlihat hasil uji hausman dengan nilai probabilitas 0.5187. dapat diambil kesimpulan bahwa nilai probabilitas > taraf signifikan 0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Karena itu, model estimasi berdasarkan hasil uji hausman yang berarti menetapkan *random effect* sebagai model yang baik digunakan.

Uji Langarange Multiplier (LM)

Test Hypothesis			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.979846 (0.3222)	0.002751 (0.9582)	0.982597 (0.3216)

Berdasarkan hasil tabel 4.11 diatas dimana nilai LM hitung (0.3222) > chi-squared tabel (0.05), maka model yang dipilih adalah *random effect*.

Analisis regresi Data Panel

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	0.231263	4.179024	0.0002
PRV	0.353956	0.953922	0.3473
UP	-0.004575	-2.674879	0.0117

$$CED = 0,231263 + 0,353956 (PRV) - 0,004575(UP)$$

Dari hasil regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Hasil uji regresi ini menunjukkan besarnya nilai konstan = 0,231263 artinya apabila profitabilitas dan ukuran perusahaan sama dengan nol, maka *carbon emission disclosure* sebesar 0,231263.
2. Nilai Koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,353956 yang artinya terdapat pengaruh positif antara profitabilitas dengan *carbon emissions disclosure*. Apabila profitabilitas naik sebesar satu satuan, maka *carbon emissions disclosure* mengalami kenaikan sebesar 0.353956, bila variabel lainnya konstan.
3. Nilai Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -0,004575 yang artinya terdapat pengaruh negatif antara ukuran perusahaan dengan *carbon emission disclosure*. Apabila ukuran perusahaan naik sebesar satu satuan, maka *carbon emissions disclosure* akan menyebabkan penurunan sebesar 0,004575 satuan, bila variabel lain konstan

Uji koefisien Derterminasi (R^2)

R-squared	0.240349
Adjusted R-squared	0.192871

Berdasarkan pada table diatas, diperoleh hasil nilai koefisien derterminasi R-Square sebesar 0.192. Hal ini berarti varians profitabilitas, ukuran perusahaan dapat menjelaskan pengungkapan emisi carbon sebesar 19.2%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 19.2\% = 80,8\%$ di jelaskan oleh faktor – faktor lain selain variable yang di teliti diatas.

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	0.231263	4.179024	0.0002
PRV	0.353956	0.953922	0.3473
UP	-0.004575	-2.674879	0.0117

Uji t

1. Profitabilitas

Hasil pengujian dengan diperoleh nilai t_{hitung} profitabilitas adalah sebesar 0.953922 dan nilai probabilitas 0.3473 sedangkan nilai t_{tabel} dengan jumlah observasi sebanyak 35 dengan kepercayaan alpha 0.05 maka t_{tabel} sebesar 2.034. Sehingga diketahui bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $0.953922 < 2.034$. dan dapat juga dilihat dari nilai probabilitas lebih besar dari tingkat alpha 0.05 atau $0.3473 > 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan emisi carbon. Dengan kata lain hipotesis pertama yang menyatakan “profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *carbon emission disclosure*”

Hipotesis 1 ditolak.

2. Ukuran perusahaan

Hasil pengujian dengan

menggunakan program eviews 11 diperoleh nilai t_{hitung} ukuran perusahaan adalah sebesar -2.674879 dan nilai probabilitas 0.0117 . sedangkan nilai t_{tabel} dengan jumlah observasi sebanyak 35 dengan kepercayaan α 0.05 maka t_{tabel} sebesar 2.034 . Sehingga diketahui bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $-2.674879 > 2.034$. dan dapat juga dilihat dari nilai probabilitas lebih besar dari tingkat α 0.05 atau $0.0117 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *carbon emission disclosure*. Dengan kata lain hipotesis kedua yang menyatakan “ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *carbon emission disclosure*” **Hipotesis 2 diterima.**

Uji F

F-statistic	5.062309
Prob(F-statistic)	0.012298

Berdasarkan table diatas, diperoleh nilai prob. f statistik sebesar $5.062309 >$ dari f_{tabel} 3.28 dan $prob.(F-statistik) > \alpha$ atau $0.012298 < 0.05$. hal ini menunjukkan H_3 diterima, artinya profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap *carbon emissions disclosure*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *carbon emission disclosure* karena ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan atau manajemen perusahaan menganggap tidak perlu melaporkan hal – hal yang dapat mengganggu informasi tentang hal – hal yang dapat mengganggu informasi tentang kesuksesan perusahaan dalam hal keuangannya.
2. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *carbon emission disclosure* karena semakin besar ukuran suatu perusahaan akan semakin banyak aktifitas terkait emisi karbon yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga perusahaan diharuskan untuk melakukan pengungkapan emisi karbon terkait aktifitasnya termasuk emisi karbon.
3. Profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *carbon emissions disclosure* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014 – 2018.

Saran

Dari hasil kesimpulan yang diperoleh, maka dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi investor penelitian ini dapat digunakan sebagai saran dalam berinvestasi yakni agar berinvestasi pada perusahaan yang lebih peduli pada lingkungan demi menjaga kelestarian alam. Sebab masalah perubahan iklim, pemanasan global telah menjadi isu yang semakin luas sehingga dengan memprioritaskan investasi pada perusahaan ramah lingkungan artinya ikut peduli terhadap lingkungan.
2. Pada penelitian berikutnya Penulis Berharap dapat dilanjutkan secara kontinyu oleh peneliti lainnya agar dapat diketahui perubahan – perubahan yang terjadi dari tahun ke tahun dan dapat diketahui langkah - langkah yang dilakukan untuk mengatasi masalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan *carbon emissions disclosure*.

DAFTAR PUSTAKA**Buku**

- Time Penyusuna Fakultas Ekonomi 2013. *Buku Pedoman Penulisan Proposal/ Skripsi/ Tugas Akhir dan Artikel Jurnal Ilmiah*. Padang: Ekasakti Press.
- Agussalim Manguluang 2016. *Statistik Dasar*. Padang : Ekasakti Press
- Agussalim, Manguluang 2016. *Statistika Lanjutan*. Padang : Ekasakti Press.
- Fahmi,Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Grafindo Persada
- Kementrian Lingkungan Hidup, 2012 status lingkungan hidup infonesia 2012. *Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Nor Hadi 2011:14. *Corporate Social Responsibility*.
- Munawir,S. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* Yogyakarta: Liberty.
- Muhardi, Winer R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salempang Empat
- Perpes No. 61 tahun 2011 mengenai Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Ga Rumah Kaca.
- Perpres No. 71 tahun 2011 mengenai penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional.
- Sugiyono, 2014. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode penelitian kuantitatf, kualitatif, dan R&D*. Bandung : penerbit CV Alfabeta.
- Sartono. 2010. *Manajemen keuangan Teori dan Aplikasi (4thed)*. Yogyzkzrtz: BPF
- Sartono, R. Agus (2015). *Manajemen keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta : BPF
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2004 tentang Pengesahaan *Kyoto Protocol to the United Nations Framework Convetion On Climate Change*(Protokol kyoto atas Konvensi kerangka kerja perserikatan Bangsa-Bangsa tentang perubahan iklim).
- Wisnu Arya Wardhana 2010:47. *Dampak Pemanasan Global*.
- Kementerian lingkungan hidup, buku 1 pedoman penyelenggaraan investasi gas rumah kaca nasional. Jakarta:badan penerbit kementrian lingkungan hidup, 2014.

Jurnal

- Cahya, B. T. 2016. *Carbon Emissions Disclosure: Ditinjau dari Media Exposure, Kinerja Lingkungan dan karakteristik Perusahaan Go Publik Berbasis Syariah Di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Indonesia dan Keuangan, Vol.5 No. 2, hlm:170-188*
- Chen,L.J.,& Chen,S.Y. (2011). *The Influence of Profitability on Frim Value With Capital Structure as The*

- and Firm Size and industry as Moderators. *Investment Management and Financial Innovations*, 8(3).
- Citra, P., & Vita 2016. "Pengaruh Tipe Industri, Media Wxposure, dan Profitabilitas Terhadap *Carbon Emission Disclosure*. *Jurnal WRA*, Vol.4, No. 2, hlm: 829-844.
- Choi, B. B., Lee, D., & Psaros, J. (2013). *An analysis of Australian Company Carbon Emission Disclosure* (Vol. 25): *Pacific Accounting Review*.
- Irwhantoko. 2016. *Carbo Emission Disclosure: studi pada perusahaan manufaktur Indonesia*, Tesis. Program Studi Magister Akuntansi Universitas Airlangga. [http // repository. unair.ac.id/55241/19/ TESIS_IRWHANT OKO_1-min.pdf](http://repository.unair.ac.id/55241/19/ TESIS_IRWHANT OKO_1-min.pdf)
- Irwhantoko, I., dan Basuki, B. 2016. *Carbon emission Disclosure: Studi pada perusahaan Manufaktur Indonesia*. *Jurnal akuntansi dan Keuangan*, 18(2), 92-104. <https://doi.org/10.9744/jak.182.92-104>
- Jannah, R., dan Muid, D. 2014. Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi *Carbon Emission Disclosure* pada perusahaan di Indonesia (Studi Empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *Journal Of Accounting*, 3(2), 1-11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/6164/5950>
- Linggasari, E. A. 2015. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Carbon Emission Disclosure Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 1, 63-69. <http://eprints.undip.ac.id/46120/>
- Lorenzo, Jose-Manel Prado, Luiz Rodriguez-Dominguez. 2009. Factors Influencing the Disclosure of Greenhouse Gas Emissions in Companies World-Wide. *Journal of Management Decisions*, Vol.47, pp.1133-1157.
- Pratiwi, D. N. (2017). Pengaruh stakeholder terhadap *Carbon Emission Disclosure Journal. unsika.ac.id*, 2(1)
- Rankin, M., Windsor, C., and Wahyuni, D. 2011. *An Investigation of Voluntary Corporate Greenhouse Gas Emissions Reporting in A Market Governance System: Australia Evidence*. *Auaccounting, Auditing & Accountability Journal*, 24(8), 1037-1070.
- Suhardjanto, D., & Choiriyah, U. 2010. Information GAP: Demand Supply carbon emission disclosure di Indonesia. "Jurnal Keuangan dan Perbankan, 14(1), 36-51. <https://media.neliti.com/media/publications/109732-ID-Information-gap-demand-supply>.

Artikel dari internet

<https://www.idx.co.id>

<https://www.ecolife.com>